

ABSTRAK

Alya Amanda, 2025. *Perencanaan Dakwah Majelis Sholawat Miftahussalam Banjarbaru.* Skripsi, Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2026. Pembimbing (I): Hj. Raden Yani Gusriani, SE., MM. pembimbing (II): Hj. Jumi Herlita, M.Sc.

Kata Kunci: Perencanaan Dakwah, Majelis Sholawat, Manajemen Dakwah.

Perkembangan dakwah di era modern menuntut adanya pengelolaan dan perencanaan yang sistematis agar pesan keislaman dapat diterima secara efektif oleh masyarakat. Salah satu bentuk dakwah yang berkembang dan diminati masyarakat adalah dakwah melalui majelis sholawat. Majelis Sholawat Miftahussalam Banjarbaru merupakan salah satu lembaga dakwah berbasis komunitas yang menjadikan sholawat sebagai media utama dalam menyampaikan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Sholawat Miftahussalam Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan utama pengurus Majelis Sholawat Miftahussalam Banjarbaru. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan sistem dalam perencanaan dakwah yang meliputi unsur *Input*, proses, *Output*, *Outcome*, dan *Feedback*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dakwah Majelis Sholawat Miftahussalam Banjarbaru telah disusun secara sederhana namun terarah. Unsur *Input* meliputi karakteristik jamaah yang heterogen, sumber daya manusia yang didominasi kalangan remaja, serta pemanfaatan media sholawat sebagai sarana dakwah. Pada tahap proses, perencanaan dilakukan melalui musyawarah pengurus dalam menentukan tujuan, metode, jadwal kegiatan, dan pembagian tugas. *Output* dari perencanaan dakwah ini berupa kegiatan majelis sholawat rutin dan insidental yang mendapat respons positif dari masyarakat. *Outcome* yang dihasilkan terlihat dari bertambahnya kecintaan terhadap sholawat, penguatan nilai-nilai keislaman, serta meningkatnya jamaah yang memang dapat dilihat secara nyata, tidak hanya dari kehadiran langsung dalam kegiatan, tetapi juga dari perkembangan aktivitas di media sosial. Hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah pengikut (*followers*) pada platform seperti Youtube, Instagram, dan Tiktok yang dikelola oleh majelis. Adapun *Feedback* diperoleh melalui evaluasi internal dan masukan dari jamaah sebagai bahan perbaikan kegiatan dakwah ke depan.

Dengan demikian, perencanaan dakwah Majelis Sholawat Miftahussalam Banjarbaru dapat dikatakan telah berjalan cukup baik dan berkontribusi dalam pembinaan spiritual masyarakat.